

Pengaruh *Firm Size*, *Family Ownership* Dan *Deferred Tax Expense* Terhadap *Tax Avoidance*

¹Endah Pertiwi Sri Utami, ²Didi Sujadi

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas Pamulang-Tangerang
email : ¹Endahpersmi7949@gmail.com, ¹dosen02026@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara dengan kontribusi penerimaan negara yang paling besar. Hal tersebut, dapat tercermin dari hasil pencapaian kinerjanya dan pergerakan harga sahamnya selama ini tercatat konsisten dan positif, baik dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Firm Size*, *Family Ownership* dan *Deferred Tax Expense* Terhadap *Tax Avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan *consumer non-cyclicals*, *consumer con-cyclicals* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. Metode pengambilan sampel memakai *purposive sampling*. Penelitian ini memakai *Eviews 12* untuk menganalisis 154 data observasi. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji kelayakan model, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis. Penelitian telah Menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan Terhadap *Tax Avoidance*, *Family Ownership* berpengaruh positif signifikan Terhadap *Tax Avoidance* dan *Deferred Tax Expense* tidak berpengaruh positif signifikan Terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Firm Size*, *Family Ownership* dan *Deferred Tax Expense* Terhadap *Tax Avoidance*

ABSTRACT

Big with the largest contribution to state revenue. This cha be reflected in the results of its performance achievements and the movement of its share prices so far has been recorded consistently and positively, both in increasing productivity, investment, exports and employment. The aim of this study is to empirically examine the effect of Firm Size, Family Ownership and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. The data used in this study are secondary data and quantitative research methods. This study uses the observation method for the company's financial reports and annual reports. This research focuses on consumer non-cyclicals, consumer con-cyclicals companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period. The sampling method uses purposive sampling. This study uses Eviews 12 to analyze 154 observational data. Data analysis using descriptive statistical methods, model feasibility test, classical assumption test, logistic regression analysis, and hypothesis testing. Research has shown that Firm Size has a significant positive effect on Tax Avoidance, Family Ownership has a significant positive effect on Tax Avoidance and Deferred Tax Expense has no significant positive effect on Tax Avoidance.

Keywords : *Firm Size*, *Family Ownership* and *Deferred Tax Expense* Against *Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan negara dengan kontribusi penerimaan negara paling besar. Sumber pendapatan dari pajak persentasenya adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan sumber pendapatan negara dari sektor yang lainnya (Irawati, 2020). Sumber pendapatan dari pajak menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan negara. Wajib Pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi 2 (dua),

yaitu Wajib Pajak orang pribadi dan Wajib Pajak badan. Bagi wajib pajak, pajak merupakan suatu keharusan atau kewajiban dalam rangka berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional. Himbauan terkait dengan sifat pajak itu sendiri telah tercantum dalam UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Meskipun pajak merupakan kewajiban wajib pajak dan dapat dipaksakan, pajak mempunyai azas- azas yang harus dipatuhi di dalam pengenaannya (Irawati et al., n.d.2020). Di Indonesia pemungutan pajak menggunakan *self assessment system* dimana wajib pajak diberi kepercayaan menghitung sendiri besarnya pajak yang terutang. Menurut Khodijah et al., (2021) Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi adanya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan membuat wajib pajak paham dan patuh untuk membayar kewajiban pajak dan sanksi perpajakan memberikan ancaman kepada wajib pajak yang tidak membayar kewajiban pajak.

Masalah penghindaran pajak dalam beberapa tahun belakangan ini sangat marak terjadi, terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada subsektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia. Salah satu contoh perusahaan yang melakukan upaya praktik penghindaran pajak adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan senilai Rp 1,3 miliar, perkara tersebut berawal ketika PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, pasiva, dan operasional Divisi Noodle (Pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), hal tersebut dapat dikatakan melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran usaha tersebut DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai 1,3 miliar www.gresnew.com di akses pada tanggal 30/09/2022.

Kasus penghindaran pajak yang diungkap oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati bahwa saat ini tarif pajak penghasilan (PPh) Badan berdasarkan UU No.2 Tahun 2020 akan terus mengalami turun, dari 25% menjadi 22% dan akan berubah menjadi 20% di tahun depan, dalam hal ini penghindaran pajak yang komprehensif www.cnbcindonesia.com diakses tanggal 30/09/2022. Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan sub sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

Alasan peneliti memilih sub sektor *Consumer Non-Cyclicals* dalam penelitian ini dikarenakan industri barang dan konsumsi terutama *Consumer Non-Cyclicals* menjadi salah satu sektor andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Kenyataannya kepatuhan pajak oleh pelaku bisnis belum dapat dilaksanakan dengan baik. Penghindaran pajak adalah suatu skema transaksi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan dari suatu negara (Eksandy, 2017). Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal, kegiatan ini menimbulkan risiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik (Kalbuana et al., 2017).

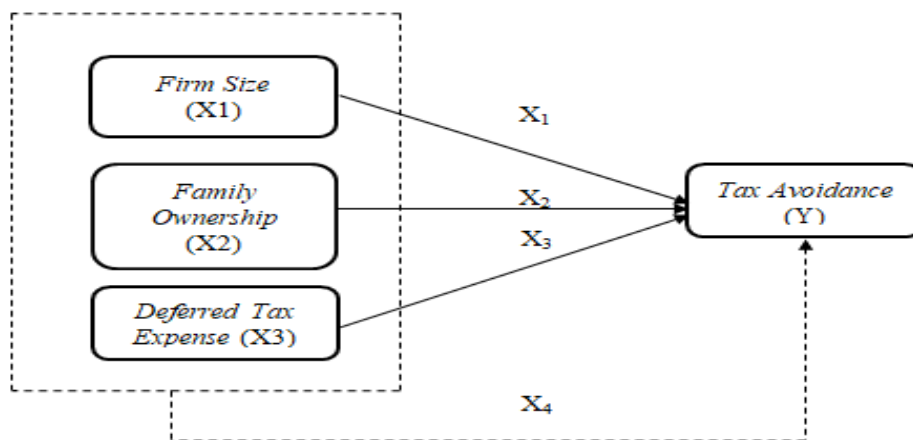
Banyaknya kasus penghindaran pajak membuat para peneliti terdahulu menganalisa tentang faktor apa saja yang memengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu salah satunya adalah *firm size*. Menurut (Honggo & Marlinah, 2019) *firm size* adalah suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Faktor berikutnya yaitu *family ownership* dimana menurut (Irawati et al., 2020) perusahaan yang jumlah saham yang beredarnya sebanyak 50% atau lebih dimiliki oleh satu atau dua keluarga, perusahaan jenis ini akan mempunyai motivasi yang kuat dalam mengelola perusahaan terutama untuk menjaga citra dan reputasi perusahaan. Kepemilikan keluarga adalah suatu perusahaan yang mempunyai kontrol serta dapat dijalankan oleh beberapa pihak (Selistiaweni et al., 2020).

Karakteristik berikutnya yang dapat memengaruhi penghindaran pajak adalah *deferred tax expense*. Menurut Andy (2018) beban pajak penangguhan menyebabkan keuntungan yang didapatkan menjadi berkurang yang menyebabkan turunnya beban pajak yang wajib dikeluarkan. Perbedaan saat pengakuan ini mengakibatkan pendapatan/beban yang diakui pada masing-masing periode berbeda, namun secara keseluruhan pada akhirnya jumlah total pendapatan/beban yang diakui sama antara fiskal dan komersial.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merumuskan rumusan Masalah untuk mengetahui Apakah *firm size*, *family ownership* dan *deferred tax expense* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*? dengan Tujuan

rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian Untuk Menguji dan memberikan bukti empiris serta menganalisa pengaruh *firm size*, *family ownership* dan *deferrend tax expense berpengaruh* terhadap *tax avoindace*. Sehingga Hasil Penelitian ini dapat Berkontribusi Secara Teoritis untuk Mahasiswa/I, Pembaca Peneliti, serta Sebagai Referensi Penelitian Selanjutnya. Sedangkan Secara Praktisnya Bermanfaat Bagi Perusahaan, Investor dan DJP.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh antar variabel dalam penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Menurut Alam (2018) teori keagenan adalah suatu konsep yang menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara manajemen (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*). Menurut Irawati et al., (2020) menyatakan teori keagenan adanya perbedaan kepentingan antar dua pihak. Pajak yang dibayarkan akan tergantung kepada profit yang didapatkan perusahaan dan pajak itu akan mengurangi bagian laba yang akan dibagikan kepada pemilik. Teori agensi didefinisikan sebagai sekumpulan kontrak antara prinsipal dengan agen yang menangani operasional dan pengendalian sumber daya dalam perusahaan. Saat prinsipal memperkerjakan jasa agen untuk mengoperasikan perusahaan dan melimpahkan wewenang atas penetapan keputusan perusahaan. Menurut Alam (2018) teori keagenan adalah suatu konsep yang menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara manajemen (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*).

Hubungan antara teori keagenan dan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap tindakan *tax avoidance* adanya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan tindakan manajemen pajak untuk menghindari pembayaran pajak perusahaan dengan tidak melanggar Undang-Undang perpajakan yang nantinya akan berdampak pada ukuran perusahaan, pemilik perusahaan dan beban pajak tangguhan.

Firm size merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Yanti et al., 2021). *Firm size* sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan. Penghindaran pajak juga bisa muncul dari kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk membayar pajak yang dapat terlihat dari ukuran perusahaan. sehingga dapat diasumsikan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Honggo & Marlinah (2019) serta Sulaeman (2021) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan asumsi yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

H₁ : Diduga *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan *Agency Theory*, manajer didalam perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaanya demi tercapainya kepentingan pribadinya yaitu untuk mendapatkan kompensasi yang besar. Menurut Selistiaweni et al., (2020) Keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan keluarga ialah orientasi dalam jangka waktu yang panjang terhadap bisnis karena akan mengasumsikan kelangsungan hidup dari bisnis terkait untuk dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astriyani et al., (2022) dan Ayunanta et al., (2020) menunjukkan hasil bahwa *family ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan asumsi yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

H₂ : Diduga *family ownership* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Menurut (Yuliza & Fitri, 2020) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Meiza (2015) dan Andy (2018) menyatakan bahwa *deferred tax expense* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan asumsi yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

H₃ : Diduga *deferred tax expense* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan (Yanti et al., 2021). Penghindaran pajak juga bisa muncul dari kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk membayar pajak yang dapat terlihat dari ukuran perusahaan. Menurut Menurut Heryulina (2015) dalam (Ayunanta et al., 2020) menyatakan bahwa perusahaan publik di Indonesia, perusahaan yang dikendalikan keluarga, perusahaan negara, atau perusahaan yang dikendalikan Institusional mempunyai masalah agensi yang lebih kecil. Menurut (Yuliza & Fitri, 2020) beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

H₄ : Diduga *firm size*, *family ownership* dan *deferred tax expense* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Lokasi penelitian diambil dari situs resmi www.idx.co.id dan <https://www.sahamok.net>. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai data keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling*,

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, teknik analisis data yang digunakan Statistik deskriptif Menurut Ghozali (2013) Statistik deskriptif menggambarkan deskripsi variabel-variabel independen dan dependen secara statistik dalam penelitian, Regresi Data Panel Data panel adalah gabungan dua data yaitu *time series* data (data runtun waktu) dan *cross-section* (data silang). Uji Asumsi Klasik Model data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, maka dari itu untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji t dan uji F maka perlu pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas) analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis seperti uji parameter individual (uji sig. t), uji kelayakan model (uji sig. F) dan uji koefisien determinasi (R²).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan seluruh data perusahaan *consumer non-cyclicals* yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Dari total 87 perusahaan manufaktur diperoleh jumlah sampel yang telah disesuaikan sebanyak 22 perusahaan selama tujuh tahun, yaitu dari tahun 2015 – 2021 sehingga sampel di dapat sebanyak 154 Perusahaan penelitian ini mengolah data menggunakan *Eviews* veris 12.

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik dekriptif memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian yaitu *firm size*, *family ownership*, *deferred tax expense* dan *tax avoidance* yang menjabarkan jumlah data, nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

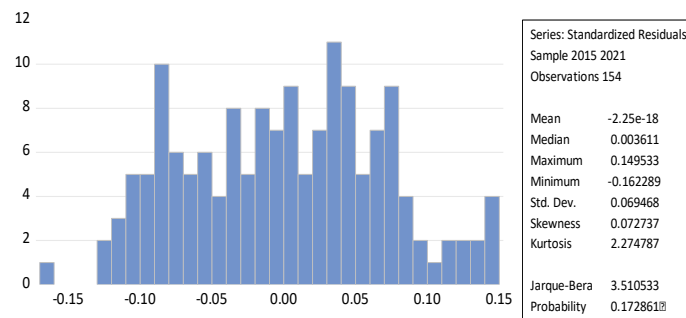
Tabel 4.1 Analisis Statistik Dekriptif

	<i>Tax Avoidance</i>	<i>Firm Size</i>	<i>Family Ownership</i>	<i>Deferred Tax Expense</i>
Mean	0.395166	2.965.723	0.233766	-0.013558
Median	0.408857	2.937.793	0.000000	-0.020445
Maximum	0.599747	3.282.039	1.000.000	0.013163
Minimum	0.190409	2.736.247	0.000000	-0.036205
Std. Dev.	0.092532	1.327.125	0.424606	0.013636
Skewness	-0.259329	0.424662	1.258.119	0.192730
Kurtosis	2.372.974	2.156.584	2.582.863	1.562.436
Jarque-Bera	4.248.912	9.193.176	4.174.333	1.421.400
Probability	0.119498	0.010086	0.000000	0.000819
Sum	6.085.558	4.567.213	3.600.000	-2.087.882
Sum Sq. Dev.	1.310.009	2.694.730	2.758.442	0.028448
Observations	154	154	154	154

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

4.2. Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah uji normalitas yang ada pada gambar dibawah ini.



Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0.172861 > 0.05, data ini tidak terjadi masalah normalitas atau Terdistribus Normal.

4.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	0.30473235...	0.50395213...
X2	0.30473235...	1	0.18865076...
X3	0.50395213...	0.18865076...	1

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Tidak terjadi multikolinieritas karena tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance > 0,90.

4.4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

R-squared	0.037417	Mean dependent var	-4.97E-17
Adjusted R-squared	0.004897	S.D. dependent var	0.083375
S.E. of regression	0.083171	Akaike info criterion	-2.097663
Sum squared resid	1.023769	Schwarz criterion	-1.979340
Log likelihood	167.5200	Hannan-Quinn criter.	-2.049601
F-statistic	1.150583	Durbin-Watson stat	2.000756
Prob(F-statistic)	0.336438		

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Teori pengambilan keputusan *Durbin-Watson* angka 2.000756 tidak terjadi autokorelasi

4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/23 Time: 23:03
Sample: 2015 2021
Periods included: 7
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 154

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.070406	0.154112	-0.456847	0.6485
X1	0.004259	0.005183	0.821757	0.4127
X2	-0.005364	0.009219	-0.581829	0.5617
X3	0.035298	0.342561	0.103041	0.9181

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Tidak terdapat heteroskedastisitas karena tingkat probabilitas *chi square* > 0,05.

4.6. Hasil Uji Hipotesis

Tabel. 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.069242	R-squared	0.665835
Mean dependent var	0.555611	Adjusted R-squared	0.603665
S.D. dependent var	0.397281	S.E. of regression	0.075654
Sum squared resid	0.738341	F-statistic	10.70988
Durbin-Watson stat	2.332429	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.417895	Mean dependent var	0.395166
Sum squared resid	0.762563	Durbin-Watson stat	2.364576

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Squared* yang diperoleh sebesar 0.417895 yang dimana hasil ini menjelaskan bahwa besarnya *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 dapat dijelaskan oleh variabel *firm size*, *family ownership* dan *deferred tax expense*

sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% ditentukan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

4.7. Uji Parsial (t)

Tabel 4.6 Uji Parsial (t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/13/23 Time: 22:42
Sample: 2015 2021
Periods included: 7
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 154
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.180018	0.238163	-0.755860	0.4511
X1	0.019240	0.008013	2.400926	0.0178
X2	0.035269	0.008608	4.097467	0.0001
X3	0.269585	0.405968	0.664055	0.5078

Sumber : *Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah*

Berikut penjelasan hasil uji t bahwa dapat diketahui nilai t-tabel yaitu sebesar 1.975905 dilihat pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df (n-k-1) atau $154 - 3 - 1 = 150$, (0,05), (150).

- Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t-Hitung $>$ t-Tabel yaitu $2.400926 > 1.975905$. Nilai probabilitas dari variabel X1 (*Firm Size*) yaitu $0.0178 < 0,05$, maka variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.
- Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $4.097467 > 1.975905$. Nilai probabilitas dari variabel X2 (*Family Ownership*) yaitu $0.0001 < 0,05$, maka variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.
- Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilaimaka t-hitung $<$ t-tabel yaitu $0.664055 < 1.975905$. Nilai probabilitas dari variabel X3 (*Deferred Tax Expense*) yaitu $0.5078 > 0,05$, maka variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

4.8. Uji Simultan (F)

Tabel 4.16 Uji Simultan (F)

Root MSE	0.069242	R-squared	0.665835
Mean dependent var	0.555611	Adjusted R-squared	0.603665
S.D. dependent var	0.397281	S.E. of regression	0.075654
Sum squared resid	0.738341	F-statistic	10.70988
Durbin-Watson stat	2.332429	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Outputs Eviews V.12 data sekunder yang diolah

Berdasarkan penjelasan hasil uji F, di dapat hasil F-Statistic 10.70988 dan Prob(F-Statistic) 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$) Sehingga dapat di ambil kesimpulan Bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap Variabel Terkait (Dependen) Secara keseluruhan. pengaruh variabel *firm size* terhadap *tax avoidance*, variabel *family ownership* terhadap *tax avoidance*, variabel *deferred tax expense* terhadap *tax avoidance*.

4.9. Pembahasan

a. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel perhitungan nilai probabilitas dari variabel X1 (*Firm Size*) yaitu $0.0178 > 0,05$, maka variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%. Dikatakan berpengaruh karena Ukuran perusahaan berhubungan dengan Aset. Semakin besar Perusahaan maka semakin besar pula Aset yang di miliki semakin besarnya Ukuran Perusahaan semakin sering transaksi di lakukan. Hal ini lah yang memungkinkan perusahaan sedemikian berupaya memanfaatkan cela-cela yang ada untuk melakukan penghidaran pajak dalam artian penghindaran pajak, yang sifatnya legal sesuai dengan ketentuan undang-undang dan ketetapan pemerintah dan tetap patuh untuk tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Dimana penelitian ini sejalandengan penelitian yang dilakukan oleh Swingly, Sukartha (2017) dan Dharma (2018). Dimana Variabel *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, diterima.

b. Pengaruh *Family Ownership* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel perhitungan nilai probabilitas dari variabel X2 (*Family Ownership*) yaitu $0.0001 < 0,05$, maka variabel X2 berpengaruh

signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%. Dikatakan berpengaruh salah satu keuntungan melakukan penghindaran pajak adalah kepemilikan Keluarga bisa merasakan manfaat dan biaya di hal ini bisa terjadi karena di Indonesia Perusahaan Keluarga tidak terlalu memperhitungkan reaksi pasar dalam dalam pembuatan keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriyani et al., (2022) yang dimana variabel family ownership berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, diterima.

c. Pengaruh *Deferred Tax Expense* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel perhitungan nilai probabilitas dari variabel X2 (*Family Ownership*) yaitu $0.5078 > 0,05$, maka variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada tingkat signifikansi 5%. Dikatakan tidak berpengaruh hal ini dapat disimpulkan bahwa *deferred tax expense* menunjukkan koreksi fiskal yang meningkat maka perusahaan mengurangi aktivitas penghindaran pajak. Kesimpulan ini sependapat dengan penelitian Andy (2018) yang menyimpulkan bahwa DTE perusahaan yang diukur dengan pengurangan pajak untuk setiap rentan waktu akan memengaruhi penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan Teori dan pembahasan yang telah di jelaskan didapatkan dari penelitian ini *Firm Size* Berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) *Family Ownership* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), *deferred tax expense* dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu aktiva atau kewajiban dengan nilai tercatat aktiva atau kewajiban tersebut. Dengan demikian *Defered Tax Income* tidak ada melakukan praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*).

5.2. Keterbatasan Penelitian yang di hadapi peneliti seperti :

- a. Dalam Penelitian ini untuk mengukur penghindaran pajak (*tax avoidance*) hanya menggunakan CETR. Untuk penelitian selanjutnya di harap ada

tambahan pengukuran agar lebih akurat dalam mengukur penghindaran pajak.

- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagai faktor yang diprediksi atau di penelitian terdahulu tidak adanya konsistensi yang dapat memengaruhi tax avoidance yaitu *firm size*, *family ownership* dan *deferred tax expense*. Jika variabel ditambah, akan lebih besar kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati teori yang telah dipaparkan pada landasan teoritis.

5.3. Saran

Saran penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis diduga dapat memengaruhi Penghindaran Pajak, Penggunaan jenis industri lainnya yang memengaruhi penghindaran Pajak, Penggunaan jenis industri lainnya juga., Bagi investor, dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modalnya, sebaiknya tidak mengandalkan pada satu faktor tertentu, namun harus mempertimbangkan beberapa faktor lainnya dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan tersebut. Dan Bagi perusahaan, terutama yang menjadi objek penelitian, agar dapat mempertimbangkan beberapa faktor pengukuran profitabilitasnya dalam mengurangi beban pajak secara agresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. H. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Andy. (2018a). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 42–53.
- Andy. (2018b). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Perhotelan, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 42–53.
- Astriyani, R. D., Safii, M., Akuntansi, P. S., Pamulang, U., & Eksekutif, K. (2022). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, Dan Family Ownership Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). 3(1), 359–367.

- Ayunanta, L. Y., Mawardi, M. C., & Malikhah, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *E-Jra*, 09, No 12(12),30–45.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8569>.
- Eksandy. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82.
<https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1), 10.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N. H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*, 1(1), 26.
- Khodijah, S., Barli, H., & Irawati, W. (2021). Pengaruh PemahamanPeraturan Perpajakan, Kualitas Layanan Fiskus, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*,4(2), 183.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p183-195>
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2).
- Meiza, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Ningsih, A. N. (2020). Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur*, 1(2), 245–256.
- Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 92–100. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Ramadhani, F. N., & Ningsih, S. S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Deferred Tax Expense Terhadap tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 40.
- Selistiaweni, S., Arieftiara, D., & Samin. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–

1076. Siga, W. L. (2018). *Analisis Pengaruh Motivasi Tingkat Pendidikan Transparansi dalam Pajak Akuntabilitas Perpajakan dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Wajib pajak*. Universitas Mahasaraswati.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabetha.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*.
- Sulaeman, R. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Susanti, A., Wafirotn, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011- 2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Riset Akuntansi*.
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governanance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 44.
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 1(2), 2–6.
- www.gresnews.com diakses pada tanggal 30/09/2022
- www.cnbcindonesia.com diakses pada tanggal 30/09/2022.
- www.kemenperin.go.id diakses pada tanggal 29/09/2022